

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA TEKI SILANG TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Olvyera Yulanda Putri<sup>1)</sup>, Norsidi<sup>2)</sup>, dan Wiwik Cahyaningrum<sup>3)</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

IKIP-PGRI Pontianak

e-mail: [olvyerayulandaputri@gmail.com](mailto:olvyerayulandaputri@gmail.com)<sup>1)</sup>, [habibisukma1991@gmail.com](mailto:habibisukma1991@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[wiwikcahyaningrum19@gmail.com](mailto:wiwikcahyaningrum19@gmail.com)<sup>3)</sup>

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Penggunaan media pembelajaran teka teki silang, 2) Hasil Belajar siswa pada materi dinamika penduduk, 3) Pengaruh penggunaan media pembelajaran teka teki silang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk pre-eksperimen design dan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian setelah diterapkannya media pembelajaran teka-teki silang sekolah mengalami peningkatan dengan hasil pretest rata-rata nilai siswa 65 dan hasil posttest dengan rata-rata nilai 88.5. Berdasarkan uji normalitas untuk seluruh data kelas X MIPA 3 maupun pretest dan posttest menunjukan bahwa nilai sig. Shapiro wilk nilai signifikansi  $0,006 > 0,5$  maka dapat disimpulkan bawa nilai residual berdistribusi normal. Dan nilai sig  $0,028 > 0,05$  maka varian dari dua data tersebut dikatakan Homogen. Sedangkan t-tabel dengan signifikasi sebesar 0,002, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,207 > 2,039$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jadi dapat disimpulkan pengaruh media pembelajaran teka-teki silang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer di kelas X SMA Negeri 1 Nanga Pinoh.

**Kata kunci :** Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa

**Abstract:** The purpose of this study was to find out 1) the use of crossword learning media, 2) student learning outcomes on population dynamics, 3) the effect of using crossword learning media. The method used in this study was an experimental method with a pre-experimental design and a one-group pretest-posttest research design. The results of the study after the implementation of the school crossword learning media increased with an average pretest result of 65 students and the results posttest with an average value of 88.5. Based on the normality test for all class X MIPA 3 data as well as the pretest and posttest, it shows that the sig. Shapiro Wilk's significance value is  $0.006 > 0.5$ , so it can be concluded that the residual values are normally distributed. And the sig value is  $0.028 > 0.05$ , so the variance of the two data is said to be homogeneous. While the t-table with a significance of 0.002, which means less than 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ) and the value of tcount is greater than ttable ( $3.207 > 2.039$ ) it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted so it can be concluded that the influence of puzzle learning media -crossword puzzles affect student learning outcomes in the material on the dynamics of the hydrosphere in class X SMA Negeri 1 Nanga Pinoh.

**Keywords:** The Effect of Utilizing the School Library on Student Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Media diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad (2010:3). Media dalam konteks pembelajaran digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Media yang dapat mengubah perilaku siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Teka-teki silang merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis. Teka-teki silang biasanya terdiri dari pertanyaan untuk jawaban mendatar dan menurun. Menurut Tarigan (2011) permainan teka-teki silang adalah jenis permainan kata dengan cara mengisi kotak-kotak kosong yang merupakan jawaban atas pertanyaan atau soal yang ditentukan dalam teka-teki silang tersebut. Teka-teki silang merupakan media yang dapat digunakan disemua mata pelajaran yang ada disekolah, guru yang mempunyai inovatif sendiri dalam menyampaikan soal teka-teki silang kepada siswa.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik Nana Sudjana (2017:3). Hasil belajar seringkali digunakan sebagai pengukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode

eksperimen adalah penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari (Djamarah 2013:84). Bentuk penelitian yang digunakan adalah Pre-experimental design. (Sugiyono, 2014:109), mengatakan bahwa Pre-experimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan Penelitian dalam suatu penelitian ilmiah digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pada

Penelitian eksperimen ini dengan model rancangan eksperimen one-group Pretest Posttest desain ini merupakan desain yang melakukan pengukuran awal sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2011: 74). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Nanga Pinoh di kelas X tahun erempuan 2022/2023 dengan jumlah seluruh siswa 102 orang yang terdiri dari siswa laki – laki berjumlah 39 orang dan siswa erempuan berjumlah 63 orang. Peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar geografi siswa kelas X MIPA 3 masih tergolong rendah diantara kelas lainnya. Dari data yang diperoleh guru mata pelajaran geografi di kelas MIPA 1, MIPA 2, dan MIPA 3.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu 1) observasi, 2) tes, dan 3) documenter. Adapun alat pengumpulan data yaitu 1) lembar observasi, 2)soal tes hasil belajar, dan 3) dukumenter. Uji keabsahan penelitian ini yaitu: a) uji validitas, b) reabilitas, dan c) daya pembeda. Teknik analisis data merupakan upaya mencari data yang mendukung penelitian selama proses penelitian ditata secara sistematis hasil temuan tersebut serta mencari makna untuk peningkatan penelitian akan masalah yang diteliti (Rijali, 2019). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, uji t merupakan teknik yang digunakan untuk menguji dua kelompok data yaitu data rata – rata hasil

pretest dan rata – rata hasil postest (Wikielektronika.com, 2022) serta proses pengolahan datanya menggunakan SPSS 26. Sebelum dilakukan uji, terlebih dahulu akan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menggunakan Observasi, Data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas MIPA 3 berdasarkan pada lembar observasi peneliti (guru) dan siswa. Lembar observasi peneliti diisi oleh guru pak Taufiequr Rakhmana, S.Pd yang ditunjuk oleh peneliti selaku guru mata pelajaran geografi di kelas X MIPA. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah melakukan sesuai dengan kriteria yang ada dilembar observasi.

Dari hasil pengumpulan data selama penelitian diperoleh data hasil tes siswa yaitu pretest dan postest berupa nilai. Hasil pretest yang dilakukan sebelum menggunakan Teka-teki silang yaitu pada kelas X MIPA 3 diperoleh skor hasil belajar geografi tertinggi 85 dan terendah 35. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 65 Sedangkan kriteria cukup dengan standard deviasi 2.37 Setelah adanya Pretest. Hasil Post-test yang dilakukan dengan menggunakan teka-teki silang yaitu pada kelas X MIPA 3 diperoleh skor hasil belajar geografi tertinggi 95 dan terendah 80.

Berikut ini adalah analisis data yang meliputi uji prasyarat analisis uji normalitas, uji homegenitas dan uji hipotesis: a) Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji Shapiro wilk. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig > 0,05.

Tabel 4.3

Uji Normalitas

One-Sample Shapiro Wilk Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N	34
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : olahan data aplikasi spss version 26

Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji homogenitas

Tabel 4.4

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.071	1	66	.028

Sumber : olahan data aplikasi spss version 26

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi 0,028>0,05 maka dapat disimpulkan bawa varian dari dua data tersebut di katakan Homogen. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test dan post-test kelas X MIPA 3 menggunakan media teka-teki silang.

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat peneliti menggunakan uji hipotesis. Berdasarkan table 4.8, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berarti kurang dari 0,05 (0,002<0,05) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (3,207 > 2,039) Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini Terdapat Pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Teka-Teki Silang. Jadi kesimpulan dari uji hipotesis Ha di terima dan H0 di tolak.

**Pembahasan**

Kelas yang dijadikan kelas Eksperimen adalah kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Nanga Pinoh. Pada kelas Eksperimen terdapat 34 orang siswa yang mengikuti pretest dan postest, proses

pembelajaran geografi dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu. Sebelum masuk pada pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu memberikan (Pretest).

Hasil (pretest) yang diperoleh rata-rata sebesar 65 tergolong cukup dan standar deviasi 2.37 dan setelah diberikan pretest peneliti memberikan perlakuan dengan cara membagikan soal yang sama untuk mengetahui apakah perlakuan ini dilakukan untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar siswa hal ini disebabkan karena siswa masih terbiasa dengan proses pembelajaran yang biasa yang membuat mereka bosan dan kurang terlihat keaktifan siswa belajar dalam kelas serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dengan demikian guru harus melakukan tindakan agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media teka-teki silang dan setelah dilakukan perlakuan tersebut hasil belajar (posttest) siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 88.5 tergolong baik dengan standar deviasi 0.75.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil akhir data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan setelah adanya media pembelajaran teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer di kelas X SMA Negeri 1 Nanga Pinoh. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil penerapan media teka teki silang di kelas X SMA Negeri 1 Nanga Pinoh menggunakan observasi, data observasi ini diambil dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas

MIPA 3 berdasarkan pada lembar observasi peneliti (guru) dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah melakukan sesuai dengan kriteria yang ada dilembar observasi. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Ada peningkatan kegiatan siswa maupun peneliti (guru) sehingga pembelajaran dikatakan sesuai dengan kriteria.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan secara umum hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Nanga Pinoh sebelum menggunakan media teka-teki silang dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari data yang diperoleh guru mata pelajaran geografi kelas X MIPA 3 masih tergolong rendah rata-rata hasil ulangan semester ganjil 58,29 dari jumlah murid keseluruhan 34 murid ternyata masih banyak yang tidak mencapai KKM. Rata-rata hasil belajar siswa pretest 65 dengan standar deviasi 2.37 bisa dikatakan tergolong cukup. Rata-rata belajar siswa posttest setelah adanya media pembelajaran teka-teki silang kelas X SMA Negeri Nanga Pinoh adalah posttest 88.5 dengan standar deviasi 0.75 dikatakan tergolong baik.

Berdasarkan table 4.8, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,207 > 2,039$ ) Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Teka-Teki Silang. Jadi kesimpulan dari uji hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (pre-test) dan setelah dilakukan (post-test) dalam media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada materi “Dinamika Hidrosfer” di kelas X SMA Negeri 1 Nanga Pinoh.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2010). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Djamarah, B. S dan Zain, A. (2013 ). Strategi Belajar Mengajar. Rineka

Cipta. Jakarta  
Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif.  
*Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*,  
17(33), 84.  
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>  
Sugiyono. (2011). Memahami Penelitian  
Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta  
Tarigan, H.G. 2011. Pengajaran  
Kosakata. Bandung: Angkasa  
Sudjana, N. (1989). Penelitian Proses

BelajarMengajar. Remaja Rosda  
Karya. Bandung.